

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di
BEI Tahun 2018-2020)**

Miswati*)

Ronny Malavia Mardani **)

Eris Dianawati *)**

Email : miswati4422@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study was conducted to test whether there is a partial effect between the variables Profitability, liquidity and leverage on company value. The researcher used secondary data with saturated samples and purposive sampling methods as determinants of the sample criteria. By obtaining a sample according to the criteria of 22 companies in the 2018-2020 period with data processing using the SPSS application. The results show that profitability (Return on Assets) has a significant effect on firm value, liquidity (Current Ratio) does not negatively affect firm value, leverage (Debt to Equity Ratio) has no significant effect on firm value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value*

Pendahuluan

Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah modal dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan di masa depan. Investasi sendiri dapat dilakukan pada aset nyata dan aset finansial. Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri dari individu yang melakukan kegiatan investasi dan investor institusional yang terdiri dari lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan investasi (Tandelilin, 2010:2). Dalam menanamkan modalnya investor akan mempertimbangkan beberapa hal salah satunya yaitu profitabilitas atau pendapatan dari perusahaan yang akan dituju, investor sendiri lebih tertarik pada perusahaan yang bisa menawarkan pendapatan yang tinggi dari hasil investasi yang telah di salurkan.

Likuiditas perusahaan dihasilkan dari membandingkan antara suatu kewajiban jangka pendek (lancar) dengan sumber daya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek pada suatu perusahaan terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari setahun serta beban-beban lainnya, sementara sumber daya jangka pendek terdiri atas kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Investor saat akan berinvestasi akan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu tingkat margin yang dihasilkan perusahaan dalam kurun periode tertentu, aliran dana yang telah diinvestasikan serta tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuiditas). (Novari dan Lestari, 2018)

Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk memperoleh modal guna mendapat keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustina, 2010:76).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*, Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Nilai Perusahaan

Jika suatu perusahaan memiliki nilai yang rendah maka dapat menghambat keberlangsung namun jika nilai perusahaan tinggi hal tersebut dapat menarik hati investor dalam melakukan investasi. Dalam meningkatkan nilainya perusahaan harus meningkatkan kelayakatan para konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang bagus terhadap para konsumennya, faktor lain juga dapat mempengaruhi peningkatan nilai suatu perusahaan. Misalnya kinerja suatu perusahaan dalam menentukan kemungkinan yang akan datang (Agus, 2021).

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Price Per Share}}$$

Profitabilitas

menurut (Novita dan Yofhi, 2020) memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen yang ada dalam perusahaan, hal ini dibuktikan oleh laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting yang digunakan untuk menilai prospek perusahaan untuk periode yang akan datang, profitabilitas meningkat akan ditandai dengan peningkatan pada harga saham jika harga saham semakin meningkat maka kinerja manajemen perusahaan juga baik dimata investor.

$$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas menurut (Riyanto, 2010:25) yaitu sebuah kewajiban (utang) baik jangka panjang maupun jangka pendek suatu perusahaan wajib memenuhi atau melunasinya dengan tempo waktu sesegara mungkin. Menurut (Dian, 2017) *current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Jika *current ratio* tinggi maka hal tersebut menunjukkan aktiva lancar dibandingkan dengan kebutuhan sekarang dan jika *current ratio* menunjukkan penurunan maka yang terjadi akan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

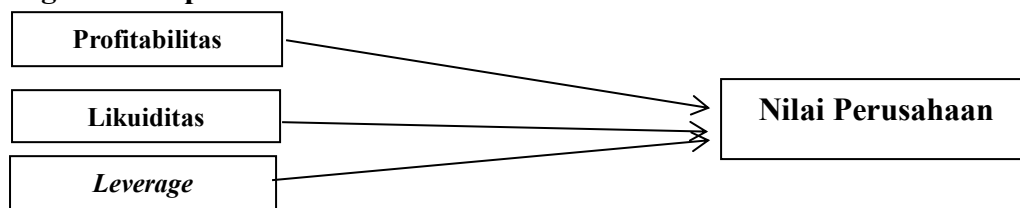
$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Leverage

Leverage adalah ratio untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan memakai anggaran selain aktiva persediaan yang ada dalam perusahaan, Jika tingkat solvabel tinggi maka dapat dipastikan total *leverage* lebih besar dari *total asset* (Fitri dan Nadia, 2014)

$$\text{Rasio Hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu terdiri dari likuiditas, solvabilitas dan *leverage* (X) sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y).

X_1 = Profitabilitas (*Return on Assets*)

X_2 = Likuiditas (*Curren Ratio*)

X_3 = *Leverage* (*Debit Equity Ratio*)

Y = Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Diduga Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H₂ : Diduga Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H₃ : Diduga *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mendasari pengujianya menggunakan teori-teori dengan melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka serta melalui prosedur statistik. Penelitian ini ditujukan pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dengan perolehan data dari Website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Website www.idx.co.id dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus-November 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 30 perusahaan dan yang memperoleh kriteria sebanyak 22 perusahaan. Periode dalam penelitian ini adalah dari tahun 2018-2020.

Berikut perhitungan kriteria populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
- Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya untuk periode 2018-2020.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 dengan mengeluarkan data outlier maka didapat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,085 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,085 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Berdasarkan dari hasil pengujian asumsi multikolineritas diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) pada variabel *Return on Assets* (X₁) sebesar 1,543 dengan *tolerance value* sebesar 0,648. Nilai *variance inflation factor* (VIF) pada variabel *Current Ratio* (X₂) sebesar 1,762 dengan *tolerance value* sebesar 0,568. Nilai *variance inflation factor* (VIF) pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X₃) sebesar 1,366 dengan *tolerance value* sebesar 0,732. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolineritas dikarenakan pada nilai *Variance Iflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

Uji Hetrokedasitas

Berdasarkan pada hasil output *grafik scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar pada grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala hetroskedasitas, sehingga data layak untuk dilakukan regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,037. Dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* jika $k=3$ dan $n=60$ dengan taraf alfa 5% memiliki nilai $dL=1,4797$ dan nilai $dU=1,6889$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* 1,037 lebih kecil dari $dU=1,6889$ dan lebih besar dari $4-dU=1,6889$ ($1,4797 > 1,037 < 1,6889$) hal ini menghasilkan kesimpulan yang tidak pasti mengenai gejala autokorelasi. Oleh karena itu terdapat alternatif uji lain yang dapat memberikan kesimpulan yang pasti mengenai autokorelasi yaitu dengan uji runs test. Dengan uji runs test menunjukan bahwa nilai signifikan dari uji runs test yaitu $0,193 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,426	1,799		,793	,431
1 ROA	46,051	12,483	,542	3,689	,001
CR	-,400	,579	-,108	-,690	,493
DER	,729	1,022	,099	,713	,479

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,426 menunjukan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dianggap konstan. Maka nilai perusahaan akan bernilai positif sebesar 1,426.
2. Besarnya koefisien regresi b_1 yaitu 46,051 hal ini menunjukan bahwa dengan meningkatnya variabel profitabilitas (X_1) maka akan meningkat juga pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 46,051.
3. Besarnya koefisien regresi b_2 yaitu -0,400 hal ini menunjukan bahwa dengan menurunnya variabel likuiditas (X_2) maka akan menurun juga pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar - 0,400.
4. Besarnya koefisien regresi b_3 yaitu 0,729 menunjukan bahwa dengan meningkatnya variabel *leverage* (X_3) maka akan meningkat juga pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,729.

Uji T

1. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) menunjukan nilai t hitung 3,689 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel likuiditas menunjukan nilai t hitung - 0,690 dengan nilai signifikan $0,493 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *leverage* menunjukan nilai t hitung 0,713 dengan nilai signifikan $0,479 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2020. Dalam arti jika laba bersih meningkat rasio mampu memberdayakan *total assetnya* untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan. perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola dengan baik sehingga mampu menghadirkan kepercayaan investor timbul pada perusahaan, jika kepercayaan terhadap perusahaan semakin tinggi maka hal tersebut akan berdampak baik pada peningkatan harga saham hal ini mampu menarik calon-calon investor baru yang berusaha mendapatkan saham. Dalam sudut pandang lain harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan sehingga pada saat harga saham naik maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa penting nilai profitabilitas bisa meningkatkan kenaikan terhadap nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyudi (2012) oleh Adelianna (2020), oleh Irma dan Christy (2018), Martuniusdkk (2020).

Pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2020. Dalam arti likuiditas bukan kreditur yang tepat khusus untuk kasus perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Peningkatan *current ratio* ditandai dengan peningkatan *Current Assets* hal ini bukanlah determinan yang diperhatikan oleh investor dalam persepsi terkait nilai perusahaan yang artinya kenaikan dan penurunan *Current Assets* tidak ada kaitanya dengan nilai perusahaan, Jika *Current Assets* semakin rendah maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Selain ini seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya *current ratio* karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti yang diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan ada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemamuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang Dwi (2013), Anggriani dan Diah (2020).

Pengaruh leverage secara parsial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2020. Dalam arti *leverage* atau *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai yang merata diantara perusahaan sehingga tidak dijadikan pertimbangan dalam menentukan kinerja perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman ini para investor lebih cenderung melihat profitabilitas sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Investor cenderung melihat bagaimana pengelolaan manajemen dalam perusahaan secara efektif sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi. Pengurangan penggunaan hutang yang tinggi juga akan berdampak positif bagi perusahaan yang dimana hal tersebut merupakan sesuatu yang menarik bagi para investor. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Fakharana dkk (2019), Rafika (2014), Kiki dkk (2017).

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Keterbatasan Penelitian

1. Dari data statistik deskriptif terdapat dua variabel yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) yang memiliki distribusi tidak merata.
2. Pada hasil uji Autokorelasi kolom *Durbin-Watson* menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan adanya perbedaan penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki fluktuasi pendapatan lebih tinggi dan yang lebih rendah.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik,yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan data yang ditransformasi secara natural.
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan data *Cross Section* dalam menentukan besaran *Durbin-Watson*.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu menentukan kriteria sampel penelitian serta terkait pola konsumsi yang lebih rinci.

Referensi

- Agus, G. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Skripsi.Univesritas Islam Malang*
- Andriani, Novita Dwi; panglipurningrum, Yofhi Septian. Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 2020, 5.2: 69-84.
- Asmi, T. L. (2014). Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turnover, Return on Asset, Price to book Value sebagai faktor penentu Return saham. *Management Analysis Journal*, 3(2)
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Mery, K. N., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 2000-2014.

- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 335218.
- Putri, R. A. (2014). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan CSR. *Business Accounting Review*, 2(1), 61-70.
- Rajab, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94-101.
- Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 48-55.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Situmorang, R., & Sibarani, J. L. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Properti Tbk. *Jurnal Budgeting*, 1(1), 24-31.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).

Miswati*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma